

Kelompok 4:

1. Ari Yudha Pratama
2. Hanif Rizal Ghifari
3. Monika Amelia Nur Rohmah
4. Niken Dwi Hapsar
5. Pira Umaji

Kaum Marginal: Pengemis

- Umur : 70 tahun
- Pendidikan : Tidak sekolah
- Status : Tulang punggung
- Pendapatan : Kurang dari Rp.100.000,-/hari
- Latar belakang : Seorang pengemis jalan lampu merah. Beliau ini bekerja karena suaminya sedang sakit dan anaknya mengalami gagal ginjal. beliau ini merupakan seorang yang sudah tua dan bekerja sebagai pengemis jalan pada lampu merah di dumpil. pendapatannya dalam sehari kurang dari dalam penghasilannya beliau belum dapat memenuhi kebutuhan hidup beliau dan keluarganya. beliau bekerja menjadi pengemis karena suaminya mengalami kelumpuhan sejak lebaran tahun ini, sehingga beliau yang menggantikannya untuk mencari nafkah sekaligus sebagai tulang punggung keluarga . 2 orang anaknya sudah berkeluarga. 1 anak beliau menderita penyakit gagal ginjal yang harus cuci darah setiap saat. Anak beliau juga tidak bekerja hanya mengandalkan hasil dari ibunya. Bantuan Sosial pun tak kunjung dapat. Kata beliau "Hanya orang yang dekat dengan pemerintah/perangkat yang bisa mendapatkan bantuan"
- Peran Lingkungan : Masyarakat sekitar juga merasa prihatin karena
- beliau sudah tua dan masih semangat bekerja



- Usaha Lain yang ditekuni : Tidak ada
- Bantuan Sosial Yang Pernah Diterima : Tidak ada
- Besar Bantuan Yang diterima : Tidak ada
- Alamat : Jalan raya dumpil

- Kaum rentan : Lanjut usia
- Umur : 75 tahun
- Pendidikan : SD/SR sekolah Jepang zaman dulu
- Status : Punya suami (tapi sudah tiada) dan punya anak
- Pendapatan : pensiunan 1,2jt/tahun
- Latar belakang : beliau ini merupakan orang yang sudah lanjut usia yang beralamatkan di desa Gunungsari kecamatan kabupaten Madiun suaminya seorang wiraswasta, namun sudah tiada sejak lama. beliau dikaruniai lima anak namun sekarang tinggal 4 anaknya pendapatan atau penghasilan beliau berasal dari pensiunan dari sang suami yaitu rp1.200.000/bulan. keempat anaknya beliau sudah mempunyai keluarga masing-masing dan sudah mapan atau sukses. menurut beliau nikmat dan kesehatan dari sang pencipta adalah hal yang pantas disyukuri. gak semua manusia diberikan kesempatan untuk menikmati hari tua, seperti apa yang dijalani saat ini. karena



usianya sudah tua kegiatan sehari-harinya adalah beraktivitas di rumah dan berbaur dengan tetangga sekitar untuk melepas penat. beliau ini sangat senang tinggal bersama anak dan cucunya di kampung karena tidak merasa sendirian. koran keluarga cuma sangat penting dalam hidup beliau karena saling mengayomi dan menghargai satu sama lain

- Peran lingkungan : Menerima
- Usaha yang ditekuni : Tidak ada
- Bantuan Sosial Yang Pernah Diterima : Tidak ada
- Besar Bantuan Yang diterima : Tidak ada

Kesimpulan :

kami dapat menyimpulkan dari kegiatan wawancara pada tanggal 17 September 2022,tentan tentang kaum marginal dan kaum rentan di Indonesia yang masih sangat banyak kita temui. Pemerintah harus membuat sistem yang baik untuk mengangkat harkat dan martabat dengan menyediakan sarana yang memadai.Dan juga pemerintah harus harus adil kepada kaum kaum yang membutuhkan agar kita bisa "Memanusiakan" mereka untuk tumbuh dan berky. Dan kita sebagai masyarakat harus saling mengayomi terhadap kaum marginal dan rentan. Karena semua merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama yang lain.

Dokumentasi





(Dokumen bersama pengemis)



(Bersama lansia)

